

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dengan data yang digunakan adalah data primer dan dengan metode kuesioner dari permasalahan yang diangkat mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat tingkat Kabupaten Ponorogo, Ngawi, Magetan, ini disebabkan karena pada saat penyusunan masih ada campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi, atau memodifikasi bagian yang akan dipilih auditor. Karena semakin tidak berpihaknya (independen) seorang auditor pemerintah tentunya dalam melakukan audit, maka hasil pemeriksaan akan sesuai dengan fakta-fakta ada.
2. Obyektifitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi perilaku obyektifitas seorang auditor dalam pemeriksaannya maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Mabruki dkk (2010), yang menyatakan

3. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ini disebabkan karena sebagian besar responden adalah auditor yang menjabat sebagai auditor junior sehingga respon para responden untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan variabel pengalaman cenderung kurang sesuai dengan auditor yang berpengalaman. Kurangnya tugas yang auditor kerjakan mengakibatkan keahlian dalam mendeteksi suatu hal yang terjadi dalam pekerjaannya menyebabkan kurang cermat dan tidak berhati-hati dalam menyelesaikannya.
4. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ini disebabkan karena sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah auditor yang studi terakhir non akuntansi dan hanya mengikuti pendidikan auditor sehingga respon para responden menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan variabel pengetahuan cenderung kurang sesuai dengan auditor yang memiliki pengetahuan. Kurangnya pengetahuan auditor dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan mengakibatkan pekerjaan tersebut tidak selesai dan mempengaruhi kinerja sebagai seorang auditor.
5. Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga auditor yang memiliki sikap jujur, transparan dalam pemeriksaan laporan kliennya membuat auditor lebih dipercaya oleh kliennya, maka kualitas audit semakin meningkat. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Mahyuni dkk (2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi integritas

6. Motivasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ini disebabkan karena motivasi yang timbul dari pengaruh lingkungan cenderung kurang bagi seorang auditor mempunyai semangat yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada, maka auditor dalam menyelesaikan/mengerjakan laporan auditnya cenderung kurang.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Alat pengumpulan data yang digunakan hanya kuesioner, sehingga hasil penelitian ini tergantung pada kualitas dari kuesioner, jika terjadi perbedaan persepsi dari responden akan menyebabkan pengertian yang bias dan pengisian yang kurang sempurna.
2. Sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, 65 auditor di pemerintah kabupaten Ponorogo, Ngawi, Magetan sehingga generalisasinya sangat terbatas. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dengan memperluas lingkup penelitian pada beberapa daerah kabupaten/kota di Jawa maupun luar Jawa.
3. Kurangnya akurasi dalam pengumpulan data sehingga data yang diperoleh dari responden tidak sesuai dengan pengisiannya dan peneliti tidak menjamin mengenai akurasi data tersebut

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Menggunakan sampel yang lebih besar dengan cakupan yang lebih luas sehingga meningkatkan generalisasi kesimpulan hasil penelitian
2. Pengisian kuesioner seharusnya dilakukan dengan wawancara langsung, sehingga pengisian menjadi sempurna.

3. Perlu ada klarifikasi dalam penyusunan data yang lebih akurat.